

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam kegiatan bimbingan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dengan pendidikan manusia dapat menggapai segala sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya. Maka, pendidikan menempati posisi yang strategis sebab memiliki potensi yang memiliki pengaruh dengan cara signifikan pada kehidupan masa mendatang.¹ Peran pendidikan sangat penting bagi manusia, karena pada dasarnya manusia lahir dalam kondisi tidak berdaya dan tidak mengetahui apa-apa. Maka melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan sekedar diwariskan melainkan menginternalisasi dalam watak dan kepribadian, nilai-nilai kemanusiaan menuntun manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lain.

Pada pendidikan tak terlepas dari masalah pembelajaran, masalah proses pembelajaran merupakan suatu masalah pendidikan yang kompleks, dimana guru atau pendidik merupakan komponen yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Posisi guru dalam dunia pendidikan mempunyai tempat dan peranan yang mulia, tugas guru adalah mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa melalui komunikasi dalam proses pembelajaran dilakukan. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat tergantung pada kelancaran

¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2018, Cet, III, hal. 12

interaksi komunikasi antara keduanya, dan kurangnya komunikasi dapat mempengaruhi pesan dan materi yang disampaikan oleh guru.²

Kesadaran akan pentingnya media dalam proses pembelajaran semakin berkembang, dan penggunaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan. Hal ini tidak terlepas dari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Dirancang sebagai tujuan pembelajaran yang efektif dan ekonomis, peran teknologi dalam pembelajaran merupakan peran komunikasi yang sangat penting. Pada intinya, teknologi pembelajaran adalah upaya untuk mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Agar pendidikan tidak ketinggalan teknologi, maka dilakukan penyesuaian-penyesuaian, khususnya pada unsur pedagogik di sekolah yang beberapa di antaranya harus dikuasai dan dipelajari oleh guru untuk memudahkan penyampaian isi pembelajaran.

Dikaitkan dengan pembelajaran media merupakan satu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan, karena media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan pembaruan terhadap kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pengalaman berbeda pada peserta didik. Dengan maksud lain, media pembelajaran adalah alat bantu untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar tetap fokus pada pelajaran dan memiliki daya ingat yang kuat sehingga dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

² Asnawir dan Basyiruddin Usman (ed), *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta, 2001, hal. 1

Pembelajaran yang tidak didukung media akan menyulitkan tidak hanya pengajar dalam penyampaian materi tetapi juga menyulitkan peserta ajar untuk menerima materi pembelajaran. Maka, agar seimbang kegiatan belajar mengajar dan media pembelajaran harus saling mendukung. Pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya maksimal ketika disertai media pembelajaran, oleh karenanya tidak zaman lagi proses pembelajaran dilakukan tanpa dilengkapi dengan media pembelajaran. Salah satu penggunaan media pembelajaran sebagai proses pendamping kegiatan belajar mengajar yang interaktif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran efektif terjadi apabila media pembelajaran yang dimanfaatkan mampu memberikan kesan pada siswa, kesan yang diperoleh siswa saat memanfaatkan media pembelajaran menggambarkan urgensi penggunaan media pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad dalam kutipan yaumi, ada empat alasan penting penggunaan media dalam pembelajaran, yaitu: (1) meningkatkan mutu pembelajaran, (2) tuntutan paradigma baru, (3) memuhi kebutuhan pasar, (4) visi pendidikan global. Disamping itu, urgensi penggunaan media pembelajaran juga dapat ditinjau dari pengaruhnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, pengaruhnya terhadap pengajar dalam mengajar, dan pengaruhnya dalam menciptakan suasana pembelajaran tertentu.³

Media audio visual adalah komunikasi dengar pandang yang meliputi gambar dan suara. Media ini menampilkan informasi dimana audiens dapat mendengar informasi dan sekaligus menyaksikan gambar hidup dan suara dari

³ Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, Fatawa Publishing, Jawa Tengah, 2020, hal. 8-9.

orang yang melakukannya. Penggunaan media audio visual ini bertujuan memperjelas penyampaian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat memperlancar dan meningkatkan aktivitas, proses, dan nilai hasil belajar. Media audio visual dibedakan menjadi dua, yaitu: media audio visual diam dan media audio visual gerak, adapun jenis media audio visual antara lain: komputer, radio, sound slide, video-VCD, tape recorder, LCD proyektor, Android TV/Smart TV.

Android TV adalah salah satu pengembangan media baru dalam ruang pendidikan yang dapat menjadi pembantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan berkualitas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran audio visual. Android TV dapat digunakan sebagai media visual, audio bahkan audio visual, penggunaan Android TV sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang otentik dan memungkinkan siswa memiliki konsep yang lebih baik tentang materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, juga menjadikan siswa sadar akan dunia komunikasi yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai seseorang ketika ia melakukan sebuah kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan guru harus selalu mempunyai ide atau inovasi baru agar proses pembelajaran berjalan dengan efisien dan berakibat baik pada hasil akhir atau penilaian yang ditargetkan. Maka dari itu, seorang guru perlu mempelajari beberapa media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran yang kemudian di praktekkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Madrasah Aliyah Islamiyah Malo sebelum adanya Android TV sebagai media pembelajaran rata-rata peserta didik dari anggota kelas yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, beberapa dari mereka merasa ngantuk dan merasa bosan karena proses pembelajaran yang monoton. Selain itu kemajuan teknologi menjadi salah satu alasannya penggunaan Android TV sebagai media pembelajaran yang menarik untuk di terapkan. Hal ini membuat kepala sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Malo mencari cara bagaimana agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik dan efisien, serta Madrasah Aliyah Islamiyah Malo tidak tertinggal tentang peranan teknologi dengan sekolah lain. Sehingga peserta didik menjadi fokus belajar dan hasil pembelajaran meningkat.⁴

Keputusan untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan Android TV sebagai media pembelajaran audio visual di Madrasah Aliyah Islamiyah malo ini karena merasa tertarik untuk meneliti hal yang baru, hal baru terkait teknologi dalam pembelajaran yang masih banyak belum dimiliki oleh sekolah-sekolah lain di daerah Bojonegoro. Karena kebanyakan sekolah masih menggunakan LCD proyektor sebagai media pembelajaran audio visual.

Pemilihan kelas XI Madrasah Aliyah Islamiyah Malo sebagai objek penelitian, karena selain memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan penelitian, selain itu lembaga ini juga menampilkan materi audio visual dengan menggunakan Android TV. Penelitian ini difokuskan pada penelitian kualitatif

⁴ Wawancara dengan Solikin, 17 Januari 2023 di Ruang TU MA Islamiyah Malo Bojonegoro

karena merupakan pemaparan hasil dari sumber data lapangan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android TV pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas XI di MA Islamiyah Malo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, dirumuskan sub masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA Islamiyah Malo?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA Islamiyah Malo setelah menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV?
3. Adakah faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA Islamiyah Malo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA Islamiyah Malo
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA Islamiyah Malo setelah menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA Islamiyah Malo

D. Kegunaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti berharap penelitian dapat bermanfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis serta dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV pada proses pembelajaran.

1. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Islamiyah Malo melalui penerapan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV.
 - b. Sebagai bahan informasi untuk kepala sekolah agar lebih memberi perhatian lebih terhadap penggunaan Android TV sebagai media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi guru bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

- c. Sebagai bahan informasi bagi guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima materi pelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis Android TV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Bagi peneliti
 - a. Sebagai bahan referensi atau informasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan atau masukan pemikiran bagi peneliti lain.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam mengartikan atau menafsirkan istilah yang terdapat pada judul "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android TV pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas XI di MA Islamiyah Malo".

Definisi operasional yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Implementasi adalah tindakan yang harus mengikuti perencanaan awal agar sesuatu benar-benar terjadi.
2. Media Pembelajaran Audio Visual adalah perantara atau alat bantu guru dalam mengajar sebagai sumber pembawa informasi belajar ke penerima pesan pelajaran (siswa) yang melibatkan dua indra sekaligus, yaitu berupa penglihatan dan pendengaran.

3. Android TV adalah jenis *Smart TV* yang memiliki fitur serupa seperti aplikasi bawaan dan konektivitas internet yang dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada proses pembelajaran.
4. Hasil belajar kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar yang biasanya ditandai dengan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman.
5. Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an Hadits dengan benar serta memahami isinya, dan meyakini kebenarannya serta mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang dikandungnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

F. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan terdapat beberapa karya ilmiah yang sama terkait dengan tema implementasi media pembelajaran audio visual, tetapi bertitik fokus yang berbeda di antaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wirda Vareza. Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas IV MIN 8 Aceh Barat	Salah satu persamaannya ialah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.	Skripsi Wirda Vareza membahas tentang penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi media audio visual berbasis Android TV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas

			<p>XI di MA Islamiyah Malo.</p> <p>Skripsi Wirda Vareza menggunakan metode penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>
2.	<p>Novi Diah Ayu Kusumaningrum.</p> <p>Implementasi Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik di MIN 2 Ponorogo</p>	<p>Salah satu persamaannya ialah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.</p>	<p>Skripsi Novi Diah Ayu Kusumaningrum membahas tentang implementasi media audio visual terhadap gaya belajar dan prestasi belajar sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi media audio visual berbasis Android TV dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAIslamiyah Malo.</p>
3.	<p>Sri Sulandari.</p> <p>Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Akhlak Tercela pada Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTS Ma'arif Klengo Mrican Ponorogo</p>	<p>Salah satu persamaannya ialah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.</p>	<p>Skripsi Sri Sulandari membahas tentang implementasi media audio visual untuk meningkatkan pemahaman materi pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi media audio visual berbasis Android TV dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAIslamiyah Malo.</p> <p>Skripsi Sri Sulandari menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.</p>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki pembahasan terkait implementasi media pembelajaran audio visual. Namun dalam penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini membahas implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Android TV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas XI.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang didalamnya berisi tentang pokok permasalahan dalam penelitian yang penting untuk dibahas sekaligus mempermudah pembaca memahami isi penelitian. Penulis akan memberi gambaran yang lebih jelas dengan menyusun sistematika di bawah ini:

BAB I: Pendahuluan berisi tentang langkah-langkah penelitian yang terkait dengan rencana penelitian yang ditulis secara umum, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, otisinalias penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian teori berisi sub-bab tentang implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Android TV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI sebagai berikut: pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, pengertian media pembelajaran audio visual, jenis-jenis media pembelajaran audio visual, karakteristik media pembelajaran audio visual, kelebihan dan kekurangan media

pembelajaran audio visual, tahap penggunaan media audio visual, Android TV, pengertian hasil belajar, aspek-aspek hasil belajar, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI.

BAB III: Metode penelitian, berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: Pada bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, paparan data dan temuan penelitian atau penyajian yang dapat diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA Islamiyah Malo serta pembahasan yang dianalisis dengan kajian teori.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan, kritik serta saran.



UNUGIRI